

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Bertolak dari hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan di sini bahwa keterlibatan Orang Muda Katolik (OMK) Paroki St. Klaus Kuwu menunjukkan potensi yang cukup baik dalam kehidupan menggereja, namun masih menghadapi berbagai tantangan mendasar dalam hal kedalaman dan kualitas keterlibatan.

Dalam ranah spiritualitas dan iman, OMK menunjukkan sikap positif terhadap kehidupan rohani. Namun, keterlibatan tersebut masih cenderung berada pada tingkat afektif dan komunal, serta belum sepenuhnya terinternalisasi dalam relasi personal yang mendalam dengan Allah. Hal ini tampak dari masih fluktuatifnya praktik iman pribadi seperti doa dan kehadiran dalam perayaan Ekaristi.

Dalam ranah sosial dan kemanusiaan, OMK terlihat lebih aktif dan antusias. Keterlibatan ini menjadi kekuatan utama karena memberi ruang ekspresi dan pengalaman konkret. Namun demikian, aktivitas sosial tersebut belum sepenuhnya dimaknai sebagai perwujudan iman, sehingga cenderung bersifat praktis dan belum berakar pada refleksi iman yang mendalam.

Pada ranah panggilan dan misi, OMK telah memiliki kesadaran umum sebagai pribadi yang dipanggil dan diutus. Akan tetapi, kesadaran ini belum diiringi dengan refleksi mendalam dan pendampingan yang memadai, sehingga belum terwujud dalam arah hidup yang jelas maupun dalam kesaksian iman yang konkret, termasuk di ruang digital.

Sementara itu, dalam ranah penegasan rohani dan kebijaksanaan, OMK menunjukkan penerimaan yang cukup baik terhadap pentingnya proses ini. Namun, kurangnya ruang refleksi dan pendampingan menyebabkan penegasan rohani belum berkembang secara optimal sebagai dasar dalam pengambilan keputusan hidup.

Secara keseluruhan, keterlibatan OMK Paroki St. Klaus Kuwu berada dalam dinamika antara potensi dan tantangan. Secara kuantitatif tampak baik, tetapi secara kualitatif masih menunjukkan adanya kesenjangan antara sikap iman dan praksis hidup.

Oleh karena itu, keterlibatan OMK perlu dipahami bukan hanya sebagai partisipasi dalam kegiatan, melainkan sebagai proses pendewasaan iman yang membutuhkan pendampingan, pembinaan yang berkelanjutan, serta penguatan struktur pastoral. Dengan demikian, OMK sungguh dapat menjadi subjek pastoral yang aktif sebagaimana ditegaskan dalam *Christus Vivit*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai keterlibatan Orang Muda Katolik (OMK) di Paroki St. Klaus Kuwu, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai upaya pengembangan dan penguatan keterlibatan OMK dalam kehidupan menggereja maupun kehidupan sosial.

Pertama, dalam ranah spiritualitas dan iman, perlu adanya pendampingan rohani yang lebih terarah, terstruktur, dan berkelanjutan. Kegiatan rohani hendaknya tidak hanya bersifat seremonial atau komunal, tetapi juga memberi ruang bagi pendalaman iman secara personal, seperti rekoleksi, adorasi, pendalaman Kitab Suci, *sharing* iman, *live-in*, bimbingan rohani, serta pembiasaan doa pribadi. Pendampingan ini penting agar iman OMK tidak berhenti pada sikap normatif, tetapi sungguh menjadi relasi hidup dengan Allah. Selain itu, OMK sendiri perlu menjaga komitmen untuk meningkatkan kedisiplinan spiritual dan memaknai inti iman mereka secara lebih mendalam sehingga terbentuk relasi personal yang intim dengan Tuhan.

Kedua, dalam ranah sosial dan kemanusiaan, paroki diharapkan mampu mengintegrasikan dimensi iman dalam setiap kegiatan sosial. Setiap aksi sosial perlu disertai refleksi iman agar OMK semakin menyadari bahwa keterlibatan mereka merupakan perwujudan konkret dari iman Kristiani. Kesadaran akan tanggung jawab sosial juga perlu dibangun secara konsisten dan tidak hanya berdasarkan momentum kegiatan tertentu. Oleh karena itu, Dewan Pastoral Paroki (DPP) bersama Pastor Paroki diharapkan dapat merancang kegiatan sosial secara berkala, baik bulanan maupun tahunan, guna menumbuhkan solidaritas, kepedulian, dan semangat cinta kasih dalam diri orang muda.

Ketiga, dalam ranah panggilan, misi, dan evangelisasi, perlu disediakan ruang khusus bagi OMK untuk melakukan refleksi dan pendampingan terkait panggilan hidup mereka. Melalui kegiatan seperti *live-in*, *sharing* iman, pendampingan personal, dan bimbingan rohani, OMK diharapkan semakin mampu mengenali arah hidupnya secara bijaksana berdasarkan iman. Selain itu, pemanfaatan media digital sebagai sarana evangelisasi perlu terus dikembangkan. Paroki diharapkan membentuk tim media kreatif yang melibatkan orang muda untuk menghasilkan konten-konten rohani yang kreatif dan relevan dengan perkembangan zaman. Dengan demikian, OMK tidak hanya menjadi konsumen media digital, tetapi juga menjadi kreator pesan-pesan iman yang dapat dibagikan kepada masyarakat luas melalui media sosial.

Keempat, dalam ranah penegasan rohani dan kebijaksanaan hidup, paroki perlu menyediakan ruang yang kondusif bagi proses refleksi dan discernment. Pendampingan yang intensif dari pastor, pembina, maupun pendamping OMK sangat diperlukan agar orang muda mampu mengambil keputusan hidup secara matang dan bertanggung jawab berdasarkan nilai-nilai iman Kristiani. Dalam konteks ini, pendamping OMK juga diharapkan memiliki pendekatan yang lebih dialogis, terbuka, dan mampu mendengarkan orang muda secara lebih mendalam.

Kelima, secara struktural, paroki perlu memperkuat sistem pembinaan OMK melalui program yang terencana, kontekstual, dan berkesinambungan. Kerja sama antara pastor, Dewan Pastoral Paroki, dan para pendamping OMK perlu ditingkatkan agar pelayanan terhadap kaum muda berjalan lebih efektif. Selain itu, OMK perlu dilibatkan secara aktif dalam forum pengambilan keputusan pastoral sebagai bentuk pengakuan bahwa orang muda merupakan subjek Gereja, sebagaimana ditegaskan dalam dokumen *Christus Vivit*.

Dalam pelaksanaan katekese, Pastor Paroki dan DPP juga diharapkan mampu mengembangkan model pembinaan yang lebih kreatif dan partisipatif. Salah satu model yang relevan ialah pendekatan *Shared Christian Praxis (SCP)* yang dikembangkan oleh Thomas H. Groome. Melalui model ini, OMK tidak hanya menjadi penerima materi, tetapi juga terlibat aktif dalam menyampaikan pengalaman, refleksi iman, dan aspirasi mereka. Dengan demikian, proses pembinaan menjadi lebih kontekstual dan membantu orang muda menghayati imannya secara lebih mendalam.

Keenam, bagi OMK sendiri, penting untuk menyadari identitas mereka sebagai kelompok rohani yang dipanggil untuk menjadi teladan bagi orang muda lainnya. OMK diharapkan mampu menjadi agen perubahan yang mendorong pola hidup yang lebih kreatif, produktif, bermakna, dan bertanggung jawab. Kesadaran akan identitas tersebut perlu diwujudkan melalui keterlibatan aktif dalam pelayanan, kehidupan sosial, serta penggunaan media digital secara bijaksana dan evangelis.

Ketujuh, bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan studi komparatif dengan paroki lain guna memperoleh gambaran yang lebih luas mengenai implementasi semangat pembaruan Gereja oleh orang muda. Selain itu, penelitian dengan pendekatan kuantitatif yang lebih mendalam dapat membantu mengukur tingkat spiritualitas, partisipasi, dan keterlibatan OMK secara lebih objektif.

Kedelapan, bagi IFTK Ledalero sebagai lembaga pendidikan calon imam, perlu diperhatikan tidak hanya pembinaan akademik dan teologis, tetapi juga pengembangan kemampuan pastoral yang kreatif, kontekstual, dan transformatif. Dengan demikian, para calon imam diharapkan mampu mendampingi umat, khususnya kaum muda, secara lebih relevan sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan pastoral Gereja saat ini.

Dengan adanya pendampingan yang holistik, kreatif, dan berkesinambungan, OMK Paroki St. Klaus Kuwu diharapkan mampu berkembang menjadi pribadi yang matang dalam iman, aktif dalam pelayanan, serta mampu menjadi saksi Kristus yang relevan di tengah Gereja dan masyarakat

DAFTAR PUSTAKA

DOKUMEN GEREJA

- Paus Fransiskus. *Christus Vivit*. Penerj. Agatha Lydia Natania. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2019.
- Paus Fransiskus. *Fratelli Tutti*. Penerj. Martin Harun. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2021.

BUKU

- Cahyadi, T. Krispurwana. *Membangun Hidup Beriman*. Yogyakarta: PT Kanisius, 2025.
- Dadi, Kanisius Komsiah, ed. *Menjadi Pewarta Kabar Baik di Tengah Perbedaan*. Jakarta: Penerbit Obor, 2019.
- Darminta, J. *Penegasan Panggilan*. Yogyakarta: Kanisius, 2006.
- Gunadi, Paul. *Memahami Remaja dan Pergumulannya*. Bandung: PT Visi Anugerah Indonesia, 2013.
- Heryatno Wono Wulung, F. X, ed. *Tren Katekese pada Zaman Sekarang*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2021.
- Hutahaean, Wendy Supmady. *Kepemimpinan Pastoral*. Malang: Ahli Media Press, 2021.
- Lao, Hendrik A. E., dan Yunardi Kristian Zega. *Teologi Kristen di Era Disrupsi*. Kepulauan Riau: Yayasan Yuta Pendidikan Cerdas, 2025.
- Martinus, dkk. *Pastoral Paroki dan AI*. Yogyakarta: KBM Indonesia, 2026.
- Rachmad, Yoesoep Edhie, dkk. *Integrasi Metode Kuantitatif dan Kualitatif: Panduan Praktis Penelitian Campuran*. Yogyakarta: PT Green Pustaka Indonesia, 2024.
- Samosir, Leonardus, ed. *Gereja yang Hadir di Sini dan Sekarang*. Jakarta: Penerbit Obor, 2017.
- Sugiyana, F. X, ed. *Sinergi Energi Sinodalitas Gereja*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2023.

ARTIKEL JURNAL

- Alexander, Christopher, dkk. "Implementasi Gaya Kepemimpinan Yesus sebagai Role-Model dalam Kehidupan Pemuridan." *Jurnal Excelsis Deo*, 5:1, Juni 2021.
- Amal, Yohanes, Hendrikus Midun, dan Agustinus Manfred Habur. "Pastoral Inovatif dan Keterlibatan OMK Milenial dalam Kegiatan Gereja." *JPAK: Jurnal Pendidikan Agama Katolik*, 24:1, April 2024.
- Andayanto, Yuhanes Kristi. "Christus Vivit: Menggagas Peran Orang Muda yang Transformatif." *Media: Jurnal Filsafat dan Teologi*, 3:2, September 2022.
- Bani, Alfonsus Gaspar, dan Lorenzius Rendy Pradana. "Yesus Teladan Hidup bagi Orang Muda." *Jurnal Rajawali*, 19:2, April 2022.
- Bota Koten, Hermina. "Partisipasi Orang Muda Katolik." *JAPB: Jurnal Agama, Pendidikan dan Budaya*, 1:1, Februari 2022.
- Chanra, Heriyanto. "Dampak Penggunaan Media Sosial." *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam*, 7:1, Februari 2024.
- Dafiq, Nur, dkk. "Perbedaan Kecerdasan Emosi Remaja." *MANUJU: Malahayati Nursing Journal*, 5:4, April 2023.
- Edu, Ambros Leonangung, dkk. "Perilaku Berpacaran Remaja." *Jurnal Missio*, 12:1, Januari 2020.
- Fetters, Michael D., Leslie A. Curry, dan John W. Creswell. "Achieving Integration in Mixed Methods Designs." *Health Services Research*, 48:6, Desember 2013.
- Fitriani, Amanda Eliza. "Peranan Intervensi Sosial." *Jurnal Psikologi*, 2:2, Desember 2025.
- Ipo, Tresia, dan Teresia Noiman Derung. "Orang Muda Katolik sebagai Agen Perubahan." *Jurnal Teologi Injili dan Pendidikan Agama*, 3:1, Desember 2024.
- Jaya, Aguseda Meraiyoel, dkk. "Pemberdayaan Kaum Muda." *SEPAKAT: Jurnal Pastoral Kateketik*, 7:1, Mei 2022.
- Lumbantoruan, Tupa Pebrianti, dan Andreas Yonatan Gultom. "Strategi Pembinaan Warga Gereja." *Berkat: Jurnal Pendidikan Agama dan Katolik*, 2:1, Februari 2025.
- Mahesha, Abdi, dkk. "Mengungkap Kenakalan Remaja." *PRIMER: Jurnal Ilmiah Multidisipliner*, 1:2, Februari 2024.
- Moa, Antonius, dkk. "Kesadaran Moral Orang Muda Katolik." *Jurnal Publikasi LOGOS*, 20:1, Januari 2023.

Nampar, Hilario Didakus Nenga. "Menuju Gereja yang Sinodal." *Jurnal Ledalero*, 21:2, Desember 2022.

Pataloan, Kristina Rina, dkk. "Peran OMK dalam Hidup Menggereja." *Jurnal Pastoral Kateketik (JPKAT)*, 2:1, Juli 2025.

Paulus, Andreas Christo, dan Antonius Denny Firmanto. "Partisipasi OMK." *JPP: Jurnal Pelayanan Pastoral*, 4:1, April 2023.

Rera Bato, Patrisia, dan Itansakti Pius X. "Partisipasi Kaum Muda." *Tri Tunggal: Jurnal Pendidikan Kristen dan Katolik*, 2:2, Mei 2024.

Risa, Edita Tersa, dan Yulian Eni Yuliati. "Partisipasi Kaum Muda." *JPP: Jurnal Pelayanan Pastoral*, 4:2, Oktober 2023.

Suarningsih, Ni Made. "Mengatasi Degradasi Moral Bangsa." *JOCER: Journal of Civic Education Research*, 2:1, Juni 2024.

Tekwan, Hendrikus, dan Antonius Denny Firmanto. "Membangun Spiritualitas Pelayanan." *Gaudium Vestrum*, 6:2, Desember 2022.

SKRIPSI

Wale, Teobaldus, "Peran Orang Muda Katolik (OMK) di Paroki Hati Tersuci Santa Maria Wudu Ditinjau dari Seruan Apostolik Pasca Sinode *Christus Vivit* dan Implikasinya dalam Karya Pastoral Gereja" Skripsi, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, Maumere, 2024.

INTERNET

Global Times. "Juvenile Delinquency in Beijing Decrease". *Global Times*. <https://www.globaltimes.cn/page/202405/1313256.shtml>, diakses pada 1 November 2025.

Komsos KWI. "Dokumen Gerejawi: *Christus Vivit* (Kristus Hidup)." *Mirifica News*. <https://www.mirifica.net/dokumen-gerejawi-christus-vivit-kristus-hidup/>, diakses 1 Desember 2025.

Neno, Yudel. "Kiprah Pastoral Orang Muda; Ini Pesan Bapa Suci dan Rekomendasi Hasil SAGKI." *Komsos Keuskupan Atambua*. <https://keuskupanatambua.org/kiprah-pastoral-orang-muda-ini-pesan-bapa-suci-dan-rekomendasi-hasil-sagki-pesan-inspiratif-bagi-omk-menjelang-hari-orang-muda-sedunia/>, diakses 2 Februari 2026.

Tan, Brian Bartholomew. "The Hidden Life of Christ." *Church of Saint Michael*. <https://stmichael.catholic.sg/faith-formation/the-hidden-life-of-christ/>, diakses 16 Februari 2026.

Mahu, Yus. "Paroki St. Klaus Kuwu: Data dan Sejarah Singkat." *Blogger Paroki St. Klaus Kuwu*. <https://parokistklauskuwu-ruteng.blogspot.com/>, diakses 16 Februari 2026.

WAWANCARA

Sumargo, Deni. Wawancara di Pastoran Paroki St. Klaus Kuwu, 11 Januari 2026.

Puspita, Icha. Wawancara di St. Klaus Kuwu, 10 Januari 2026.

JN. Wawancara di Purang, 14 Januari 2026.

Nur, Linda. Wawancara di Wilayah Purang, 11 Januari 2026.

Mplaus, Didi. Wawancara di Purang, 12 Januari 2026.

Kristoforus. Wawancara di Purang, 12 Januari 2026.

Francis. Wawancara di Wilayah Purang, 14 Januari 2026.

Parus, Arin. Wawancara di Gereja St. Klaus Kuwu, 11 Januari 2026.

Silvester. Wawancara di Wilayah Purang, 11 Januari 2026.

Kristoforus. Wawancara di Rumah Ketua OMK Wilayah Purang, 14 Januari 2026.

Lampiran 1



Foto bersama dengan Pastor Paroki St. Klaus Kuwu.

Lampiran 2



Foto bersama dengan penanggung jawab OMK, Icha Puspita.



Foto bersama dengan Linda Nur, umat Paroki St. Klaus Kuwu.

Lampiran 3



Foto bersama dengan anggota OMK, Kristoforus.



Foto bersama dengan anggota OMK, Didi Mpalus.

Lampiran 4



Foto bersama dengan Arin Parus, umat Paroki St. Klaus Kuwu.



Foto bersama dengan ketua OMK Purang, Francis.



Foto bersama dengan umat Paroki St. Klaus Kuwu, Bpk. Silvester.